

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
NYERI PINGGANG PADA BURUH PEMETIK CABE DI UD.SRI
KUNDARI KOTA SEMARANG TAHUN 2013**

NIAR SURYANI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200901023@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Nyeri yang dirasakan didaerah pinggang bagian bawah, dapat menjalar ke kaki terutama bagian belakang dan samping luar disebut nyeri pinggang. Survei awal pekerja mengalami nyeri pinggang setelah bekerja dengan keluhan kesemutan yang menjalar ke tungkai sampai kaki. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor faktor yang berhubungan dengan keluhan nyeri pinggang pada buruh pemetik cabe di UD. Sri Kundari.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research, dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik sampling random sampling. Penelitian dilakukan melalui wawancara dan anamnesis dokter. Dengan menggunakan instrumen kuesioner dan pedoman pemeriksaan nyeri pinggang. Data primer diolah dan dianalisa menggunakan uji Rank Spearman. Jumlah sampel penelitian sebanyak 35 responden dari buruh pemetik cabe di UD. Sri Kundari.

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi nyeri pinggang sebesar 51,4% dari total responden dengan kategori derajat nyeri I sebesar 37,1% dan derajat nyeri II sebesar 14,3%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara masa kerja (p value 0,007) dan pola kerja (p value 0,000) dengan keluhan nyeri pinggang. Tidak ada hubungan antara status gizi, lama duduk, lama istirahat dengan keluhan nyeri pinggang.

Bagi industri, hendaknya lebih memperhatikan penerapan ergonomi dalam sistem kerjanya. Bagi pekerja, sebaiknya gunakan waktu istirahat secara optimal, segera melakukan pemeriksaan medis apabila mengalami gejala nyeri pinggang. Bagi UDINUS, sebaiknya melakukan pembinaan terhadap sektor informal terutama dalam bidang K3 melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : keluhan nyeri pinggang, buruh pemetik cabe

FACTORS RELATED TO LOW BACK PAIN ON CHILI SORTING LABOURS IN UD SRIKANDI SEMARANG YEAR 2013

NIAR SURYANI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200901023@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The pain on low back area may spread to leg, particularly on back and outer side, is called low back pain. Pre-survey showed workers had low back pain after work; they felt pins-and-needles on legs to foot. This study aims to analyze factors related to low back pain on chili sorting labours in UD. Sri Kundari.

This was explanatory research, with cross sectional design. Samples selected by random sampling technique. Interviews and clinicians anamnesis were conducted for collecting data used questionnaire and examination guideline for low back pain. Rank spearman test was used for data analysis. Samples were all of chili sorting labours in UD. Sri Kuncari, the numbers were 35 respondents.

Results showed that prevalence of low back pain was 51.4 %; 37.1% on degree of pain I category and 14.3% on degree of pain II category. Statistics test results showed that there was relationship between working period (p value 0.007), working position (p value 0,000) and low back pain. There was no relationship between nutritional status, sitting time, breaking time with low back.

Recommendation for industry should implement ergonomic on working position. Workers should take a breaking optimally and seek medical examination immediately when feel low back pain symptoms. Dian Nuswantoro University should conduct community services, particularly on health and safety working in informal sector.

Keyword : low back pain, chili sorting labour